

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh kajian yang relevan dengan tema pokok bahasan dan untuk mempermudah pengertian serta arah penulisan yang sesuai dengan permasalahan pada judul, maka penulis mengumpulkan dalam suatu daftar yang mempergunakan perangkat metodologi dan menganalisa semua data yang terkumpul. Adapun metode yang digunakan meliputi:

A. Jenis Pendekatan Dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Pendekatan

Jenis pendekatan dalam penelitian yang peneliti gunakan dalam menyusun skripsi ini adalah jenis penelitian diskriptif kualitatif. Penelitian diskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendiskripsikan atau menggambarkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan.³⁷ Mengingat sifatnya yang demikian, maka penelitian deskriptif dalam pendidikan lebih berfungsi untuk pemecahan masalah praktis pendidikan, sedikit sekali fungsinya untuk pengembangan ilmu.

³⁷ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal: 64

Rancangan (desain) penelitian merupakan salah satu bagian terpenting dalam kegiatan penelitian. Disamping itu desain penelitian bagian integral dari tahapan dalam rangkaian proses penelitian. Jadi desain penelitian adalah suatu rancangan bentuk atau model suatu penelitian.³⁸ Desain penelitian mempunyai peranan sangat penting karena keberhasilan suatu penelitian sangat dipengaruhi oleh pilihan desain atau model penelitian.

a. Tahap pertama, mengadakan pengamatan sekaligus interview dengan beberapa responden yang terdiri dari; Kepala sekolah: 1 orang, wakil kepala bidang sumber daya manusia: 2 orang, wakil kepala bidang mutu : 1 orang, wakil kepala bidang sarana prasarana : 1 orang, Guru: 2 orang.

c. Tahap ketiga: mengadakan pembuktian dari hasil interview

[illegible]

B. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh, apabila peneliti akan menggunakan teknik wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti). Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan teknik dokumentasi, maka catatan (data) yang diperoleh menjadi sumber data.

Adapun menurut Suharsimi arikunto bahwa sumber data dibagi menjadi tiga macam, yakni:

1. *Person*: Sumber data yang berupa orang, yaitu: kepala sekolah, wakil kepala bidang sumber daya manusia (SDM), wakil kepala bidang mutu, wakil kepala bidang sarana prasarana, bagian ketata usahaan dan guru.³⁹
2. *Place*: Sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Keadaan diam, misalnya ruang kepala sekolah dan wakilnya, ruang administrasi, ruang kelas, dan ruang guru. Keadaan bergerak, misalnya aktifitas, kinerja.
3. *Paper*: sumber data yang menyajikan tampilan berupa huruf-huruf, angka-angka, gambar-gambar, dan dalam hal ini sumber data berupa dokumentasi. Diantaranya sejarah berdirinya lembaga, visi-misi, struktur

³⁹ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal:108

136

⁴⁰ Prof. Dr. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hal:

⁴⁰ Prof. Dr. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hal:

⁴⁰ Prof. Dr. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hal:

⁴⁰ Prof. Dr. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hal:

⁴⁰ Prof. Dr. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hal:

⁴⁰ Prof. Dr. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hal:

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal (variabel) yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, dan meramalkan suatu peristiwa yang terjadi.⁴³ Metode pengumpulan data dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang struktur organisasi sekolah, jabatan guru, data guru, pengadaan guru, keadaan siswa, sarana prasarana, serta hal-hal yang relevan.

⁴³. Dr. Suharsimi Arikunto, op.cit., hal:206

D. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.⁴⁴ Sedangkan penelitian dengan metode deskriptif adalah penelitian pada status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan membuat deskripsi, sumber-sumber lukisan secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁴⁵ Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini diarahkan untuk menetapkan suatu situasi pada waktu penelitian itu dilakukan. Dalam penelitian deskriptif tidak ada perilaku yang dikendalikan seperti dalam penelitian eksperimen. Tujuan penelitian ini adalah untuk menuliskan variabel atau kondisi “apa adanya” dalam suatu situasi.⁴⁶ Jadi dalam penelitian ini, peneliti hanya ingin mengetahui konsep penjaminan mutu, dan manajemen sumber daya manusia yang berlangsung di lapangan atau tingkat implementasi dari sebuah konsep yang dijadikan rujukan, kemudian hasil penelitian tersebut penulis ungkapkan dalam bentuk kalimat.

⁴⁴ Lexy maleong, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002)

⁴⁵ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), hal.63

⁴⁶ Arif Furqon, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal 415

Penyajian data digunakan untuk penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sehubungan data yang diperoleh terdiri dari kata-kata, kalimat-kalimat atau paragraph-paragraf, maka penyajian data yang sering digunakan adalah

⁴⁷ Lexy J. Malleong, op.cit., hal.190

dalam bentuk uraian (teks) naratif yang panjang dan terperinci bagian demi bagian, dan informasi yang bersifat kompleks disusun kedalam suatu kesatuan bentuk yang lebih sederhana dan selektif sehingga mudah dipahami.

Setelah itu dilakukan kategorinya untuk menampilkan temuan secara utuh dan saling terkait, sehingga data tidak hanya sampai dideskripsikan saja tetapi ditafsirkan. Dalam hal ini peneliti memberikan interpretasi yang bersifat inovatif yakni mengembangkan ide-ide dengan argument yang didasarkan pada data yang ditemukan.

Jadi dalam penelitian ini penelitian hanya ingin mengetahui keadaan yang sedang berlangsung dilapangan, dengan cara mengamati perilaku orang-orang yang menjadi subyek penelitian atau kata-kata orang-orang tersebut. Kemudian hasil penelitian penulis ungkapkan dengan kalimat pendekatan ini peneliti lakukan karena tujuan dari skripsi ini yaitu ingin menggambarkan sesuatu yang ada dilapangan.